

ABSTRAK

Suci Mutiara Sari (1105831), 2016. Dampak tayangan Sinetron Remaja Terhadap Perilaku Moral Siswa di Sekolah (Studi Deskriptif di SMPN 24 Bandung).

Televisi merupakan alat komunikasi yang modern, yang berfungsi untuk menyiarkan berita atau informasi-informasi yang bisa dilihat oleh masyarakat secara luas yang tidak dapat melihatnya secara langsung. Faktanya, kini televisi tidak hanya menyiarkan berita atau informasi kontemporer saja. Pada era globalisasi ini banyak stasiun-stasiun televisi yang menyiarkan sinetron, yang mana sinetron ini tidak selalu membawa dampak positif saja, akan tetapi bisa juga membawa dampak negatif, khususnya terhadap perilaku moral siswa di sekolah. Bertitik tolak pada uraian tersebut, penelitian ini berusaha mengungkapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana dampak tayangan sinetron remaja di televisi terhadap perilaku moral siswa SMPN 24 Bandung dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah?; (2) Apa faktor yang menyebabkan siswa SMPN 24 Bandung meniru gaya hidup yang ditayangkan dalam sinetron remaja?; dan (3) Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi perilaku moral siswa SMPN 24 Bandung yang menyimpang dalam pergaulan dengan warga sekolah?. Agar memudahkan dalam melaksanakan penelitian, pendekatan yang digunakan adalah *mix methode* dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang berusaha mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai dampak tayangan sinetron remaja terhadap perilaku moral siswa di SMPN 24 Bandung. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMPN 24 Bandung yang dipilih melalui *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tayangan sinetron remaja berdampak negatif terhadap perilaku moral siswa yang dicerminkan melalui perilaku belajar siswa dan gaya hidup siswa (*life style*); (2) Faktor utama yang mempengaruhi perilaku moral siswa SMPN 24 Bandung dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan gaya hidup (*life style*) adalah tayangan sinetron remaja yang ada di televisi. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar (*eksternal*); (3) Upaya yang dilakukan oleh pihak SMPN 24 Bandung dalam mengatasi perilaku moral yang menyimpang dalam pergaulan dengan warga sekolah belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Belum tegasnya pembinaan terhadap perkembangan siswa menyebabkan pengaruh tayangan sinetron remaja terhadap perilaku moral siswa belum dapat diatasi dengan baik.

Kata Kunci: Televisi, Sinetron Remaja, Perilaku Moral.